

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN  
KESADARAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU BAGI PESERTA DIDIK  
KELAS IX DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MAHARDHIKA KHARISMATUSSA'ADAH**

**NIM: 201864010042**

**NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006356**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
RADEN RAHMAT  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**APRIL 2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN  
KESADARAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU BAGI PESERTA DIDIK  
KELAS IX DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH:**

**Mahardhika Kharismatussa'adah**

**NIM: 201864010042**

**NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006356**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
RADEN RAHMAT  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**APRIL 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT LIMA  
WAKTU BAGI PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NU  
SUNAN GIRI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Oleh

**MAHARDHIKA KHARISMATUSSA'ADAH**

NIM: 201864010042

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006356

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2022

Dosen Pembimbing



**MUHAMMAD ARIF NASRUDDIN, M.Pd.I**

**NIDN. 0711099003**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang Dan Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I  
NIDN. 0711099003

Sekretaris



Irfan Musadat, S.Ag, M.A  
NIDN.0729117701

Penguji Utama,



Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I  
NIDN. 2116126801

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd.  
NIDN. 2103017601

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Siti Muarvanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 210458501

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahardhika Kharismatussa'adah

NIM : 201864010042

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006356

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/fasilasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 12 April 2022

Yang membuat pernyataan



Mahardhika Kharismatussa'adah

HALAMAN MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ

(Dan Dia bersama kamu dimanapun kamu berada)

(QS. Al-Hadid : 4)



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Nur Hidayati yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ayahanda tercinta, bapak Moch. Kholili (alm) yang sudah menjadi motivator bagi penulis untuk mewujudkan cita-cita sesuai yang diharapkan.
3. Kakak Nihayatul Himmah Alkamaliah terimakasih telah memberikan dukungan serta do'a tanpa henti.
4. Adik Fadya Jamilatunnida' terimakasih telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti kepada penulis.
5. Muh Mahrus Ali, Astria Nur Mu'minun, Iftitah Maghfiroh dan Khoirunnisa Anzilika Putri yang telah menemani berjuang bersama selama penyusunan skripsi.
6. Segenap keluarga, Ita Octaviana dan Uswatun Hasanah yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
7. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI A1 angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
8. Ibu Khoirotul Bariyah, ibu Novi, Ibu Alfi dan Ibu Guru Ustadzah SMP NU yang lain yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula holawat, alam elalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

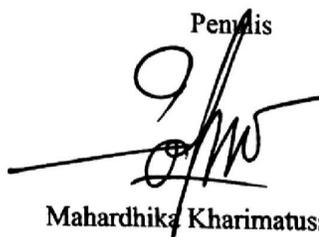
1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penuli di tengah-tengah keibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Ibu Laily Faizah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP NU Sunan Giri Kepanjen Malang, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhrat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penuli berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *Aamiin ya robbal 'Alamin*.

Malang, 12 April 2022

Penulis



Mahardhika Kharimatussa'adah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
HALAMAN MOTTO .....	6
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	7
KATA PENGANTAR .....	8
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL .....	13
ABSTRAK.....	14
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Ruang lingkup penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	7
G. Penelitian Terkait.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Peserta Didik .....	13
1. Pengertian Guru PAI.....	13
2. Upaya Guru PAI.....	16
3. Tugas Guru PAI.....	18
B. Menanamkan Ibadah Sholat Lima Waktu .....	20
1. Pengertian Ibadah .....	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
2. Tujuan melaksanakan Ibadah .....	25

3. Hikmah melaksanakan Ibadah.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	32
F. Analisi Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	37
H. Tahap – Tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	43
1. Profil Lembaga SMP NU Sunan Giri.....	43
2. Visi dan Misi SMP NU Sunan Giri.....	43
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	46
1. Kesadaran Peserta didik dalam menunaikan Ibadah Sholat lima waktu di SMP NU Sunan Giri Kapanjen.....	47
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen.....	52
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen.....	58
C. Pembahasan.....	66
1. Kesadaran Peserta didik dalam menunaikan Ibadah Sholat lima waktu di SMP NU Sunan Giri Kapanjen.....	67
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu bagi peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen.....	68

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanaman Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen.**

..... 73

**BAB V PENUTUP** ..... 80

**A. Kesimpulan** ..... 80

**B. Saran** ..... 83

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 84

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... 87



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Penelitian Terkait</b> .....	<b>10</b>
<b>Tabel 2.1 Buku Hafalan</b> .....	<b>70</b>
<b>Tabel 2.2 Buku Monitoring</b> .....	<b>72</b>



## ABSTRAK

Kharismatussa'adah, Mahardhika. 2022. *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran ibadah sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP Sunan Giri Kepanjen”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islma Raden Rahmat Malang, pembimbing: Muhammad Arif Nasruddin, M, Pd.I.

**Kata Kunci:** Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Sholat, Peserta didik.

Ibadah sholat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang mengaku bahwa dirinya Muslim. Sholat merupakan ungkapan rasa terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat lainnya yang tak terhingga. Kesadaran ibadah sholat lima waktu bagi peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen masih sangat kurang. Sehingga dibutuhkan pengupayaan yang harus dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam agar peserta didik mau melaksanakan ibadah sholat lima waktu secara sadar dan penuh tanggungjawab.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan ibadah sholat lima waktu dan apa aja faktor pendukung serta penghambat dalam pengupayaan penanaman keadaran ibadah sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Tujuan dari penilitan ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah keadaran peserta didik dalam melaksnakan ibadah sholat lima waktu, apa saja upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam serta apa saja faktor pendorong dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas IX SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan datanya yaitu observai, wawancara dan dokumentai. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian dan verivifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kesadaran ibadah sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kepanjen masih sangat kurang. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu pemberian materi ekaligu praktik terkait materi Ibadah Sholat lima waktu, pemberian materi Hafalan SKU yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pemberian buku monitoring siswa sebagai saran penghubung antara guru dan orangtua.

## ABSTRACT

Kharismatussa'adah, Mahardhika. 2022. *"Efforts of Islamic Religious Education Teachers in instilling awareness of praying five times a day for 9th grade students of Sunan Giri Kepanjen Junior High School"*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, supervisor: Muhammad Arif Nasruddin, M,Pd.I.

**Keywords:** Effort, Islamic Religious Education Teacher, Prayer, Students.

Prayer is an obligation that must be fulfilled by everyone who claims to be a Muslim. Prayer is an expression of gratitude to Allah SWT who has given health and other countless blessings. Awareness of praying five times a day for students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen is still very lacking. So that efforts are needed that must be made by Islamic Religious Education Teachers so that students want to carry out the five daily prayers consciously and responsibly.

This study focuses on how the efforts made by Islamic Religious Education teachers in instilling the five daily prayers and what are the supporting and inhibiting factors in the effort to cultivate awareness of the five daily prayers in 9th grade students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen. The purpose of this research is to find out how is the awareness of students in carrying out the five daily prayers, what are the efforts made by Islamic Religious Education Teachers and what are the motivating and inhibiting factors for Islamic Religious Education teachers in instilling the five daily prayers for students in class IX SMP. NU Sunan Giri Kepanjen. To achieve the objectives, this research uses qualitative methods. The data collection methods are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, presentation and verification of conclusions.

The results showed that the awareness of praying five times a day for the 9th grade students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen was still very low. There are several efforts made by Islamic Religious Education Teachers, including providing practical materials related to the five daily prayers, providing SKU memorization material before teaching and learning activities take place and providing student monitoring books as a liaison between teachers and parents.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi terciptanya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan investasi bagi generasi penerus bangsa. Maka dari itu kita harus peduli dengan hal hal yang merusak tatanan kehidupan. Fenomena rusaknya moral remaja pada era milenial merupakan pukulan terhadap lembaga pendidikan. Maka dari itu perlu sebuah inovasi dan tujuan baru untuk mengembangkan pendidikan dan moral peserta didik melalui pendidikan Islam sendiri. Tujuan mempelajarinya adalah untuk meningkatkan iman peserta didik, memahami konteks agamanya, membangun kepribadian peserta didik agar berakhlak mulia, mengetahui hal baik dan buruk, sekaligus bekal mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menurut Bab 1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa : “Pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasbullah, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 304

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan baik pendidikan Nasional maupun Pendidikan Agama Islam bukanlah semata mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Agama Islam adalah bagaimana mengimplementasikan apa yang telah disampaikan pendidik terhadap peserta didik. Bukan hanya sekedar memaparkan teori saja namun bagaimana pendidik mampu menanamkan kualitas takwa, iman, serta akhlak mulia dengan harapan peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari.

Pengamalan dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, pengamalan ibadah dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada dirinya baik dalam berfikir, bertindak, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Salah satu perintah yang ada dalam Agama Islam yaitu Ibadah. Ibadah merupakan peraturan – peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT, yang terdiri dari rukun Islam dan Ibadah lainnya. ibadah merupakan hal pokok dalam Agama Islam. Allah berfirman dalam Al Qur'an yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “ *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku*”. (QS. Adz-Dzariyat : 56)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan menciptakan Manusia dan Jin kecuali untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah disini bermacam-macam cara dan salah satunya adalah Sholat, Sholat disini wajib hukumnya bagi orang yang mengaku bahwa dirinya Muslim. Sholat merupakan tiang agama dan bagi yang tidak melaksanakan sholat maka ia sama halnya dengan meruntuhkan agamanya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam mengajarkan salah satu ibadah yaitu ibadah sholat, ibadah sholat tersebut sebagai tantangan besar untuk pendidik Agama Islam atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Oleh karena itu peran guru pendidikan Agama Islam sangat penting dalam pengamalan ibadah sholat siswa serta dominan bagi perubahan dan perkembangan spiritual peserta didik di sekolah.

Banyaknya pelajar yang tergelimang oleh arus media dan teknologi sehingga membuat mereka enggan atau lalai dalam menjalankan kewajiban tersebut. Hal ini juga bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran mereka terkait hal tersebut, sekaligus kurangnya kontrol orangtua dan guru di sekolah. Oleh karena itu pentingnya orangtua dan guru sebagai partner dalam pengawasan serta kontrol dan memberikan penanaman urgensi beribadah kepada Allah bagi pelajar.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan melakukan sedikit wawancara dengan beberapa peserta didik di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, kesadaran mereka terkait disiplin Sholat lima waktu ini masih relatif kurang, hal ini

didukung dengan banyaknya peserta didik secara garis besar yang terlambat ketika masuk Sekolah dengan alasan kesiangan, hal tersebut mencerminkan bahwa banyaknya peserta didik yang meninggalkan kewajiban sholat Subuh. Sehingga masih memerlukan bantuan dari Guru Pendidikan Agama Islam baik dari segi tindakan pembiasaan, pemberian contoh, serta pemberian motivasi serta nasehat terkait urgensi ibadah sholat lima waktu.

Pembiasaan Sholat lima waktu ini dirasa penting karena menyangkut kegiatan Ibadah yang dilakukan setiap hari. Sehingga peneliti merasa bahwa penelitian ini harus dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada peserta didik serta untuk mengetahui bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Ibadah Sholat lima waktu terhadap peserta didik.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk menulis dan menelaah lebih lanjut tentang hal-hal yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam khususnya terhadap Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran menunaikan Sholat lima waktu bagi peserta didik kelas IX di SMP NU Sunan Giri Kapanjen.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesadaran peserta didik kelas IX di SMP NU Sunan Giri Kapanjen dalam menunaikan ibadah Sholat lima waktu ?

2. Bagaimanakah upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas IX di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
3. Apakah faktor penghambat dan pendorong guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Sholat lima waktu di SMP NU Sunan Giri Kepanjen ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian diantaranya :

1. Untuk mengetahui kesadaran peserta didik kelas IX SMP NU Sunan Giri Kepanjen dalam menunaikan ibadah Sholat lima waktu.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran Sholat lima waktu bagi peserta didik kelas IX SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan pendorong guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sholat lima waktu di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga terutama Guru Pendidikan Agama Islam, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan perkembangan serta inovasi bagaimana seorang guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan Sholat lima waktu.

2. Bagi pihak lain atau peserta didik dan orangtua, secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran bagi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan ibadah sholat lima waktu. Bagi orangtua dengan peran guru pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah sholat lima waktu, diharapkan orangtua mampu memberikan kontribusi lebih kepada anak dalam bimbingan dan nasihat terkait pentingnya menunaikan ibadah sholat, sehingga hasil pengamalan ibadah sholat ini tidak hanya semata mata dilaksanakan untuk tugas pelaporan melainkan atas kesadaran peserta didik atas kewajiban tersebut, sekaligus sebagai bahan perbaikan sikap siswa dalam bertingkah laku saat dirumah dan dengan orangtua.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pebgalaman sebagai calon pendidik dalam upaya yang akan digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan sholat lima waktu, serta sebagai pelatihan berkenaan dengan penelitian pendidikan agama Islam yang mampu menambah pengalaman peneliti.
4. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pengetahuan terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan ibadah sholat lima waktu bagi peserta didik.

#### **E. Ruang lingkup penelitian**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah kesadaran peserta didik kelas IX di SMP NU Sunan Giri Kepanjen dalam menunaikan

ibadah sholat lima waktu. Selain itu upaya apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran menunaikan Ibadah Sholat lima waktu di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Terkait dengan ruang lingkup tersebut, peneliti memulai penelitian di SMP NU Sunan Giri Kepanjen tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Kesadaran Menunaikan Sholat lima waktu bagi peserta didik kelas IX di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penegasan untuk menjelaskan atau menegaskan istilah – istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari kurang jelas makna pada penelitian ini, maka penelitian memberikan definisi istilah diantaranya yaitu :

### 1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Upaya adalah ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Ada banyak upaya yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik dalam menanamkan kesadaran peserta didik dalam menjalankan ibadah Sholat lima waktu. Diantaranya yaitu memberikan motivasi, memberikan nasihat serta contoh pengalaman dan dipantau melalui monitoring yang bisa menghubungkan antara guru dan orangtua.

<sup>2</sup> Sugono Dendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1747. Th 2012

## 2. Menanamkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Menanamkan adalah mempelajari baik-baik supaya paham<sup>3</sup>. Agar lebih memahami sesuatu maka butuh upaya dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Yang dimaksud dalam penelitian disini adalah menanamkan kesadaran ibadah sholat lima waktu bagi peserta didik.

Tugas penanaman sendiri tidak terfokus pada pendidik saja melainkan juga memerlukan peran dan dukungan dari orangtua peserta didik. dengan hal tersebut di harapkan meningkatnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu.

## 3. Kesadaran

Di awali dengan melihat terminologi istilah pribadi yang berarti sendiri atau mandiri. Dari sana didapatkan pengertian tentang keadaran diri yaitu: dengan akal budi yang dimiliki, manusia mengetahui apa yang dilakukan dan mengapa melakukannya.

Kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu. Apakah peserta didik sudah memiliki kesadaran dalam melaksnakan atau masih memerlukan pengupayaan dari guru dan orangtua peserta didik.

---

<sup>3</sup> Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi 11, 1995, Cet 4, h.445

## G. Penelitian Terkait

Tabel 1. 1

## Penelitian Terkait

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Susianti	Upaya Guru PAI dalam meningkatkan ketaatan ibadah siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018	<p>Persamaannya yaitu penelitiannya sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p> <p>Sama sama membahas upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Ibadah Peserta didik</p>	<p>- Fokus penelitiannya bukan hanya pada Ibadah Sholat melainkan terdapat Ibadah Membaca Al Qur'an yang sudah diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam disana.</p>
2.	Sri Nurmayanti	Strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan shoat berjamaah siswa di SMP Muhammadiyah 12 Makassar	<p>- Persamaannya yaitu penelitiannya sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p> <p>- Upaya dalam penanaman kesadaran ibadah kepada siswa sama sama menggunakan penerapan motivasi, memberikan nasihat serta arahan terkait urgensi</p>	<p>- Fokus penelitiannya yaitu lebih kepada bagaimana cara menanamkan kebiasaan sholat berjamaah. Sedangkan fokus penelitian saya adalah bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu.</p>

			ibadah kepada peserta didik	
3.	Iman Kusmadi	Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi sholat dzhuru berjamaah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitiannya sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif</li> <li>- Terdapat dua faktor yang mendukung kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah yaitu faktor internal dan faktor eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat faktor eksternal yang bisa dikatakan orang ketiga yang memotivasi serta memberikan perhatian penuh dengan memperbaiki semua sarana prasarana yang mendukung penuh kegiatan sholat dhuhur di sekolah yakni Kepala Sekolah. Sedangkan dalam penelitian kami peran utamanya yaitu guru dan Orangtua.</li> </ul>

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan dan persamaan dari ketiga skripsi tersebut dengan skripsi yang saya teliti. Diantara kesamaannya adalah sama-sama menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, kemudian fokus penelitiannya sama-sama membahas upaya yang dilakukan oleh Guru PAI dalam menanamkan kesadaran Ibadah. Sedangkan beberapa perbedaan yang di temuai dari ketiga skripsi dengan skripsi yang saya tulis yakni terletak pada fokusnya tidak hanya pada sholat lima waktu melainkan ada yang memfokuskan pada sholat dzuhur berjamaah di sekolah dan ada yang membahas ibadah sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian yang diantaranya Upaya guru pendidikan Agama Islam, pengertian ibadah sholat, dan Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran sholat lima waktu.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

Bab kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**